

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisikan rangkuman yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yakni Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Gambaran umum ini meliputi sejarah Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, letak geografis Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, jumlah penduduk, mata pencarian penduduk, dan data lembaga pendidikan. Disamping itu membahas tentang hasil dari penelitian yang relevan terhadap judul penelitian yakni “Relasi Politik *Local Strongman* dalam Suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco”. Selanjutnya sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya, oleh karena itu fokus analisis pada hasil penelitian ini terkait tentang: Relasi Politik *Local Strongman* dalam Suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco.

A. Profil Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco

1. Gambaran Umum Desa Hadipolo

a. Sejarah Desa Hadipolo

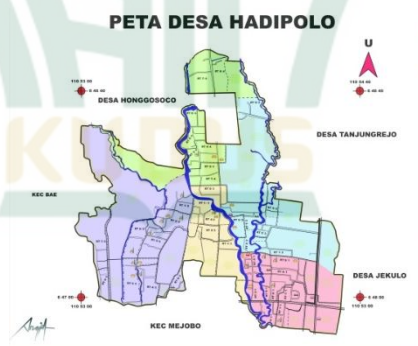
Desa Hadipolo terkenal dengan mayoritas masyarakatnya sebagai pengrajin pande besi, karena pekerjaan masyarakat Desa Hadipolo menjadi tukang pande besi dalam memproduksi alat-alat pertukangan dan pertanian, dimana disini terdapat banyak tukang pande besi yang banyak menghasilkan alat-alat pertanian seperti pisau, cangkul, sabit, dan mesin perontok padi. Penduduk Desa Hadipolo sangat terkenal dengan hasil dagang besi dengan tingkat mobilisasi yang tinggi. Alat pertukangan yang dibuat oleh tukang pande besi sudah diperjual belikan di seluruh Indonesia karena kualitas dari alat tersebut sudah terbukti.

Desa Hadipolo selain terkenal sebagai “Pusat Pande Besi”, pada zaman dahulu Desa Hadipolo bernama Desa Bareng dalam bahasa jawa disebutnya “Berbarengan” yang berarti bersama-sama. Sejarah Desa Hadipolo tinggalah seorang empu yang bernama Empu Tingal dan Raden Gondo Kusumo yang ketika berpergian selalu bersama-sama, hingga pada akhirnya terciptanya nama Desa Bareng. Tidak hanya itu seluruh nama Desa Bareng berawalan dari kata “Bareng” seperti dukuh bareng Cempling, dukuh bareng bodro, dan dukung bareng gunung. Pada tahun 1921 terjadi perubahan nama Desa Bareng, perubahan tersebut dilakukan oleh petinggi

desa yang pada saat itu sedang menjabat. Desa Bareng berubah nama menjadi Desa Hadipolo yang berarti “Hadi” atau adi yang berarti lebih dan “Polo” yang berarti buah atau hasil bumi, dengan kata lain Hadipolo adalah desayang memilli hasil bumi yang melimpah. Untuk mengenang jasa Empu Tingal dan Raden Gondo Kusumo yang menjadi cikal bakal pada Desa Hadipolo, masyarakat Desa Hadipolo membangun sebuah punden tempat dimakamkannya Raden Gondo Kusumo dan Empu Tingal. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Hadipolo percaya bahwa balai Desa Hadipolo dulunya adalah tempat tinggal Kanjeng Sunan Muria di argopur, nama deukuh di Desa Hadipolo yang dipercaya masyarakat adalah gerbang menuju Gunung Muria.¹

b. Letak Geografis Desa Hadipolo, Jekulo Kudus

Desa Hadipolo adalah desa yang cukup luas menurut letak geografis desa yaitu kurang lebih memiliki luas wilayah 516.764 Ha, dan dihuni oleh 11034 orang penduduk, dengan ketinggian tanah kurang lebih 12 m dari permukaan laut. Letak desanya cukup strategis kurang lebih 8 km dari jantung Kota Kudus kearah timur dan terbelah oleh jalan raya. Menurut struktur pemerintah Desa Hadipolo termasuk wilayah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.



Desa Hadipolo meliputi 7 (tujuh) perdukuan yaitu:

- a. Dukuh Bareng Gunung
- b. Dukuh Bareng Cempling

¹ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo, di kantor Pemerintah Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00-11.00 WIB

- c. Dukuh Bareng Polo
- d. Dukuh Bareng Bodro
- e. Dukuh Ngampon
- f. Dukuh Ngawang-awang
- g. Dukuh Sumber

Adapun batas-batas Desa Hadipolo sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hongosoco
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tangjungrejo, dan Desa Jekulo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Hadiworno
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tenggeles dan sebagian Desa Ngembalrejo²

c. Keadaan Ekonomi Desa Hadipolo

Adapun keadaan ekonomi penduduk Desa Hadipolo, kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh tani, pedagang, pande besi dan buruh, selebihnya bekerja sebagai pengrajin, buruh harian, penjahit, dan sebagainya. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Hadipolo adalah sebagai pedagang dan buruh tani. Sebab tanah di Desa Hadipolo termasuk sangat subur sehingga cocok digunakan untuk menanam. Desa Hadipolo juga memiliki banyak area persawahan yang di jadikan lahan pekerjaan sebagian besar masyarakat Desa Hadipolo. Ditinjau dari sarana kesehatan, di Desa Hadipolo ada 3 unit posyandu, dan 1 unit posyandu lansia dan hal ini ditunjang 1 praktik bidan desa.³

d. Lembaga Pendidikan di Desa Hadipolo

Pendidikan merupakan aktivitas dalam menentukan sikap dalam diri, yang didapatkan melalui pengenalan diri, sosialisasi, melali perkumpulan sosial dengan mempelajari suatu keterampilan yang dapat menunjang pegetahuan setiap individu. Pendidikan dapat ditemukan melalui bangku sekolah ataupun pada organisasi formal dibawah naungan pemerintah atau yayasan. Maka

² N.N, 'Geografis Desa Hadipolo Kecamatan jekulo', *Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus,* 2021
<<https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2021/09/02/276/luas-dan-persentase-wilayah-menurut-desa-di-kecamatan-jekulo-2020.html>>.

³ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo, di kantor Kepala Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pikul 10.00-11.00 WIB.

dari itu, pendidikan sangat berpengaruh dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tabel di bawah merupakan daftar sarana pendidikan di Desa Hadipolo :

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	3 Unit
2	RA	3 Unit
3	TPQ	2 Unit
4	Sekolah Dasar (SD)	7 Unit
5	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	1 Unit

Sumber : Diolah Peneliti Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

e. Agama Penduduk dan Sosial Budaya Desa Hadipolo

Keadaan sosial dan keagamaan pada masyarakat Desa Hadipolo adalah mayoritas beragama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan keagamaan yang ada Desa Hadipolo. Sebagian besar penduduk desa Hadipolo memeluk agama Islam, dimana jumlah pemeluk agama Islam berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2748 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 2746 jiwa. Data selengkapnya telah disajikan pada tabel sebagai berikut:⁴

No	Agama/ Aliran Kepercayaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Islam	2748	2746
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber : Diolah Peneliti Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus.

Dari pernyataan bapak Suleman Slamet selaku Kepala Desa Hadipolo bahwa di Desa Hadipolo terdapat

⁴ N.N, ‘Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Di Anut’, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus*, 2023. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus*, 2023 <<https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2023/04/03/384/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-dan-kecamatan-di-kabupaten-kudus-2022.html>>

bermacam-macam kegiatan keagamaan, antara lain adalah :

- a. Masyarakat Desa Hadipolo khususnya remaja putri dan remaja putra sering mengadakan kegiatan IPNU dan IPPNU yang dilaksanakan setiap hari Kamis yang ditempatkan di mushola, masjid, maupun lembaga-lembaga agama yang ada di Desa Hadipolo.
- b. Desa Hadipolo memiliki 13 masjid yang tersebar di lima dukuh Desa Hadipolo dan 36 Mushola yang sebagian digunakan anak-anak untuk menjadi tempat menimba ilmu agama.
- b. Masyarakat Desa Hadipolo sering melakukan pengajian untuk memperingati hari besar Islam dan juga sepeleuh Desa Hadipolo. Acara pengajian ini diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat Desa Hadipolo.
- c. Masyarakat Desa Hadipolo sering mengadakan acara *Yasinan* dan *tahlilan* yang bertempat di rumah warga maupun di mushola atau masjid.
- d. Desa Hadipolo juga memiliki sekolah non-formal atau Sekolah TPQ untuk anak-anak yang diperuntukkan untuk mempelajari ilmu agama dan dilaksanakan pada jam 2 siang sampai jam 5 sore.

Masyarakat Desa Hadipolo juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat yaitu dalam pembinaan pemberdaya perempuan, remaja putri, dan anak-anak, terutama balita. Hal itu tercermin dalam kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Desa Hadipolo yang dijabarkan dalam progja-progja yang sudah di laporkan dari tingkat RT (Rukun Tetangga) sampai tingkat desa.⁵

2. Gambaran Umum Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

a. Sejarah Desa Honggosoco

Desa Honggosoco berdasarkan letak geografis berada di daerah dataran tinggi dibawah kaki gunung muria dengan suhu iklim yang sejuk, tidak terlalu panas dan juga tidak dingin. Desa Honggosoco memiliki keebihan dengan kondisi geografisnya di bawah kaki gunung Muriakarena tidak akan dilanda kebanjira ketika dilanda hujan di musim penghujan. Asal usul Desa Honggosoco berasal dari nama

⁵ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo, di Kantor Pemerintah Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

tokoh agama yang menyebarkan agama islam di Desa Honggosoco yang bernama Mbah Honggowongso. Mbah Honggowoso merupakan salah satu murid Sunan Muria yang melakukan syiar di Desa Honggosoco, karena syiar yang dilakukan oleh mbah Honggowoso, beliau menetap di Desa Honggosoco, dan masyarakat Desa Honggosoco sampai sekarang setiap tahunnya selalu memperingati Haul untuk Mbah Honggowongso atau memperingati wafatnya mbah honggowoso yang di selenggarakan setiap bulan Muharram (sasi Suro dalam Jawa). Setiap diadakannya acara Haul untuk mbah Honggowoso, masyarakat Desa Honggosoco akan mengunjungi makam Mbah Honggowoso di dukuh Pandak desa Colo kecamatan Dawe. Selain itu juga di adakan pengajian dan wayang kulit di punden Mbah Honggowongso. Punden merupakan rumah peninggalan mbah Honggowongso yang sampai saat ini masih dirawat para pengurus dengan sangat baik.⁶

b. Letak Geografis Desa Honggosoco, Jekulo, Kudus

Desa Honggosoco merupakan salah satu desa lokasinya di wilayah Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Daerah Desa Honggosoco mempunyai luas wilayahnya yaitu 502,832 Ha. Terdiri dari tanah kering seluas 372,780 Ha, tanah sawah seluas 123,250 Ha, tanah fasilitas umum seluas 2,272 Ha dan tanah pemukiman seluas 195,530 Ha. Desa Honggosoco ini telah dibagi menjadi 3 dusun, 5 RW (Rukun Warga) dan 31 RT (Rukun Tetangga).

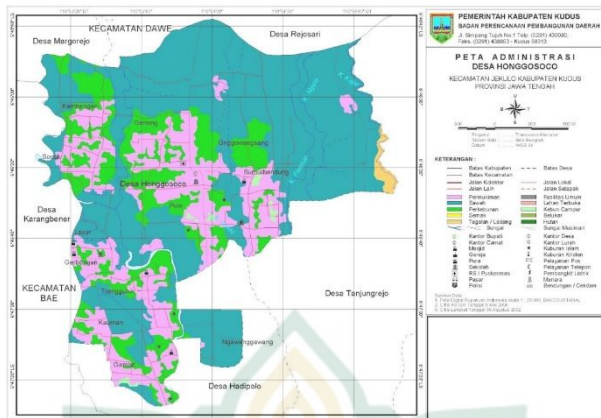
Dusun I (Gerbongan) yang dibagi menjadi 2 RW. RW 1 tersusun oleh 6 RT dan RW 2 tersusun oleh 9 RT.

Dusun II (Sosok) tersusun oleh 1 RW disebut RW 3 yang terdiri dari 6 RT.

dusun III (Onggowangsan) tersusun oleh 2 RW, yaitu RW 4 dan 5. Untuk RW 4 terdiri dari 5 RT. Sedangkan untuk RW 5 terdiri dari 5 RT.⁷

⁶ Baidowi, selaku Kepala Desa Honggosoco, di kantor Pemerintah Desa Honggosoco, pada tanggal 10 April 2023 pukul 10.00-11.00 WIB.

⁷ N.N, 'Profil Desa Honggosoco', *Website Profil Desa Honggosoco*, 2019 <<http://desa-honggosoco.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-wilayah.html>>



Wilayah desa Honggosoco secara administratif mempunyai batasan- batasan wilayah, yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Rejosari dan Desa Margorejo Kecamatan Dawe
- b. Sebelah Selatan: Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo
- c. Sebelah Timur : Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo⁸
- d. Sebelah Barat : Desa Karangbener Kecamatan Jekulo⁸

Desa Honggosoco dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak H. Baidowi. Kepala Desa Honggosoco saat melaksanakan tugasnya akan diberi masukan atau bantuan oleh sekretaris desa, bendahara desa serta perangkat desa Honggosoco. Semua pegawai di Balai Desa Honggosoco sangat berjalan dengan efektif dan lancar dalam menjalankan berbagai tugasnya.

c. Lembaga Pendidikan di Desa Honggosoco

Pendidikan di Desa Honggosoco memiliki peran penting dalam kehidupan manusia terutama untuk dapat mengembangkan potensi dan juga menumbuhkan potensi tersebut yang ada dalam diri manusia untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengontrol diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan potensi yang akan diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut termuat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

⁸ N.N, ‘Geografis Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus’, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus*, 2021 <<https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2021/10/05/278/luas-dan-persentase-wilayah-menurut-desa-di-kecamatan-jekulo-2020.html>>

(SISDINAS) Nomor 20 Tahun 2003. Selain itu peran Pendidikan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam merubah pola pikir dan meningkatkan karir dan pekerjaan dengan keahliannya.⁹

Pada umumnya pendidikan dibagi menjadi tiga bagian yaitu Pendidikan formal, Pendidikan non-formal, dan Pendidikan informal. Jalur Pendidikan formal yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah hingga pendidikan tinggi. Berikut ini terkait data Pendidikan formal maupun non formal di Desa Honggosoco disajikan secara lengkap dalam tabel sebagai berikut:

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK	1 Unit
2	RA	1 Unit
3	TPQ	6 Unit
4	Sekolah Dasar (SD)	5 Unit
5	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2 Unit
6	Mts/ Sederajat	1 Unit
7	MA/Sederajat	1 Unit

Sumber : Diolah Peneliti Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

d. Agama Masyarakat Desa Honggosoco

Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan sistem budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan Tuhan sebagai perjalanan untuk mentaati tatanan peraturan dalam kehidupan manusia di dunia ini. Agama adalah suatu kepercayaan yang memiliki sebuah norma didalam kehidupan yang menghadirkan sebuah perasaan jiwa rohani kepada sang pencipta dengan keadaan mental dan kondisi pikiran yang bebas dari nalar dengan tujuan menggapai sebuah kehidupan. Agama sendiri muncul dari pemikiran manusia melalui emosi dan konflik yang berawal dari kanak-kanak dan berada dibawah permukaan kepribadian yang normal serta rasional dan paling baik dilihat sebagai *neurosis obsessional*. Tidak dapat dipungkiri lagi jika agama yang dianut

⁹ Arina Manasikana and Candra Widhi Angraeni, 'Pendidikan Karakter Dan Mutu Pendidikan Indonesia', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2018, 10
 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/10206/Makalah_13_Arina_Manasikana.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

oleh seseorang itu dapat membentuk dasar kepribadiannya.¹⁰ Penduduk di desa Honggosoco sebagian besar memeluk agama Islam dan tidak ada yang memeluk agama kecuali agama islam. Berikut pemaparannya yang disajikan oleh tabel¹¹:

No	Agama/ Aliran Keercayaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Islam	1632	1663
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-

Sumber : Diolah Peneliti Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kudus.

e. Potensi Desa dan Keadaan Ekonomi Desa Honggosoco

Desa Honggosoco memiliki beberasa potensi desa baik dari sumber daya alam maupun dari sumber daya manusianya. Potensi Desa Honggosoco dan juga keadaan ekonomi masyarakat Desa Honggosoco yakni :

a. Perkebunan

Desa Honggosoco adalah desa yang berada di dataran tinggi dan banyak lahan pertanian di Desa Honggosoco. Jenis pertanian yang paling banyak adalah Tebu. Tanaman Tebu yangmenyebar di wilayah Desa Honggosoco dijual ke produsen pengusaha gula merah ataupun gula pasir, dan aja juga melalui Hasil perkebunan yang ada di Desa Honggosoco sebagian besar biasanya ditanami oleh tanaman tebu. Hasil perkebunan di Desa Honggosoco biasanya dijual langsung ketangan pengusaha tebu atau melalui tangan kedua untuk disalurkan ke produsen tebu.

b. Pertanian

Mayoritas masyarakat Desa Honggosoco adalah petani yang mana masyarakat desa honggosoco akan menanam padi, ataupun memanaen hasil pertanian yang ditanam

¹⁰ M Sowi, ‘Agama Dan Kehidupan Masyarakat’, *UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 2020.

¹¹ N.N, ‘Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Di Anut’. ‘Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Di Anut’*Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus*, 2023 <<https://kuduskab.bps.go.id/statictable/2023/04/03/384/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-agama-yang-dianut-dan-kecamatan-di-kabupaten-kudus-2022.html>>

oleh masyarakat Desa Honggosoco dan di jual ke pasar atau ke produsen sayur.

c. Peternakan

Masyarakat Desa Honggosoco juga sebagian adalah pengusaha unggas, ataupun hewan seperti kambing ataupun kerbau, dan biasanya akan dijual ke pasar ataupun ke produsen yang memproduksi daging ayam, bebek, ataupun kambing dan kerbau.

Masyarakat Desa Honggosoco memiliki berbagai jenis pekerjaan diantaranya yaitu petani, peternak, pedagang, karyawan swasta, ibu rumah tangga dan sebagainya. Desa Honggosoco dikenal dengan potensi sumber daya manusianya karena tim sepak bola Desa Honggosoco sering menjadi juara di pertandingan sepak bola dan masuk dalam juara se-karisidenan Pati.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Relasi politik *Local Strongman* dalam suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang terdapat di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, dilaksanakan karena merupakan wujud dari otonomi daerah yang tercantum pada Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mana Desa merupakan ranah pemerintahan terkecil dalam sistem pemerintahan di Indonesia. Pada pemilihan kepala desa di Indonesia, pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 43 Tahun 2014 yang semua rangkaian aturan atau proses pelaksanaan kepala desa tertera pada setiap pasal demi pasal dalam peraturan pemerintahan tersebut. Ajang pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia merupakan salah satu basis demokrasi di Indonesia sebagai bentuk aktivitas politik lokal yang dilakukan secara langsung oleh masyarakat desa. Adanya pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco merupakan implementasi masyarakat Indonesia dengan diselenggarakannya pemilihan kepala desa di Indonesia. Pemilihan Kepala desa menurut Soetardjo Kartohadikoesoemo merupakan aktivitas politik yang

merperlihatkan wujud dari demokrasi Indonesia tumbuh dan berkembang jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka.¹²

Bentuk dari demokrasi di Indonesia pada pemilihan kepala desa dapat dilihat dari kehidupan bermasyarakat warga desa yang identik dengan gotong royong, baik dalam pengambilan keputusan yang biasa dilaksanakan secara musyawarah dan sepakati secara mufakat. Dengan adanya bentuk dari demokrasi lokal tersebut, maka dengan hadirnya pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, bentuk dukungan dari masyarakat sangat tinggi, hal ini dikarenakan sikap dari masyarakat desa yang saling mendukung dan rukun sehingga terciptanya demokrasi yang aman, tenang dan nyaman bagi setiap warga desa. Dengan dilaksanakannya pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco merupakan salah satu bentuk aktivitas politik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Hadipolo dan pemerintah Desa Honggosoco supaya proses kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan desa tetap berjalan. Hal ini terkait dengan anggapan kuat bahwa pemilihan kepala desa adalah tolak ukur dari demokrasi.¹³ Pemerintah Indonesia berharap dengan diadakannya ajang kontestasi politik lokal pada pemilihan kepala desa yaitu terpilihnya kepala desa yang memiliki legitimasi pemerintahan yang kuat dan amanah terhadap jabatan yang diembannya selama masa pemerintahannya berlangsung. Maka daripada itu, pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang dipilih langsung oleh masyarakat Desa Hadipolo dan masyarakat Desa Honggosoco dapat membawa kepala desa yang amanah dan menjadikan Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Terselenggaranya ajang pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan pemilihan Kepala Desa Honggosoco yang dilaksanakan secara langsung pada tanggal 19 November 2019, sesuai dengan aturan Undang-undang pasal 31 nomor 6 Tahun 2014 yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota untuk melaksanakan aktivitas demokrasi lokal dengan diadakannya pemilihan kepala

¹² Rizki Budhi Suhara, 'Strategi Pemenangan Tim Sukses Dalam Pemilihan Kepala Desa Karangwangi, Kecamatan Karangwareng 2019-2024', *Jurnal Signal*, Volume 9, 123.

¹³ Cholillah Suci Pratiwi, Faizah Bafadhhal, and Ade Siska Giovani, 'Strategi Marketing Politik Kepala Desa Pertahana Pada Pilkades Di Desa Sidomukti Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4.4 (2020) <<https://doi.org/10.36312/jisip.v4i4.1502>>.

desa tersebut. Menjelang dilaksanakannya ajang pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco akan mendapatkan pemberitahuan terlebih dahulu dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berkaitan dengan masa baktinya yang akan berakhir enam bulan sebelum dilaksanakannya pemilihan kepala desa oleh panitia penyelenggara pemilihan kepala desa dari Kabupaten atau Kota. Setelah memberitaukan kepada kepala desa, maka Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mulai membuat kepanitiaan pemilihan kepala desa yang beranggotakan perangkat desa, lembaga kemasyarakatan desa dan tokoh-tokoh masyarakat desa. Setelah dibentuknya panitia pemilihan kepala desa, panitia akan membuka rangkaian acara pemilihan kepala desa, yang dimulai dari pendaftaran bakal calon kepala desa, verifikasi berkas dari bakal calon kepala desa, lalu penetapan calon kepala desa. Seluruh tahapan seleksi pada calon kepala desa yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa disesuaikan pada pasal 24 Permendagri No.112 Tahun 2014 tentang pemilihan kepala desa.¹⁴

Selama masa pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan pemilihan Kepala Desa Honggosoco berlangsung, para kandidat kepala desa yang mencalonkan diri dari masing-masing desa akan membuat rencana selama masa pemilihan kepala desa berlangsung yang dikontrol langsung oleh *local strongman* dari calon kepala desa, dan *local strongman* yang akan mensuksesi calon kepala desa akan melakukan segala cara agar calon kepala desa yang didukungnya memperoleh kemenangan di ajang pemilihan kepala desa, serta *local strongman* dari calon kepala desa akan mengontrol massa yang ada di wilayah dibawah kendali dari *local strongman* sehingga menjadikan interaksi politik dari masyarakat desa yang dapat mempengaruhi proses selama masa pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco berlangsung. Implikasi dari keberadaan orang kuat lokal juga sangat terlihat dalam kontestasi politik lokal pada pemilihan kepala desa, fenomena yang sering terjadi dalam proses demokrasi lokal pada pemilihan kepala desa adalah relasi politik antara calon kepala desa dengan *local strongman* atau orang kuat lokal yang terjadi pada calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Hubungan antara kepala desa dengan orang kuat lokal bagaikan gula dan semut yang saling berkaitan. Orang kuat lokal atau *local strongman* melalui

¹⁴ Ambo Upe, Muh Jabal, and Eka Suaib, 'Kontestasi Politik Kekerabatan Dalam Pemilihan Kepala Desa: Konteks Masyarakat Bugis', *In Indonesian Annual Conference Series*, 1 (2022), 104.

jaringan yang luas dan kuat dalam masyarakat maupun wilayah dari desa tersebut khususnya Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, dan orang kuat lokal seringkali menjadi penentu sukses atau tidak terpilihnya calon kepala desa yang maju dalam pemilihan kepala desa.¹⁵ Keterlibatan aktor lokal atau orang kuat lokal (*local strongman*) memiliki peranan yang penting atas kemenangan dari calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Kepala Desa yang terpilih pada Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang dilaksanakan pada tahun 2019 tidak terlepas dari hubungan politik dari orang kuat lokal atau *local strongman* yang mendampingi calon kepala desa mulai dari dilaksanakannya kampanye sampai berakhirnya ajang kontestasi politik lokal tersebut berlangsung.

Kepala Desa Hadipolo yakni bapak Suleman Slamet terpilih sebagai Kepala Desa Hadipolo pada pemilihan kepala desa tahun 2019 dan sudah memimpin Desa Hadipolo selama 2 periode. Bapak Suleman Slamet dilantik pada awal bulan januari 2020 sebagai calon Kepala Desa Hadipolo, selama menjabat sebagai Kepala Desa Hadipolo bapak Suleman Slamet mempunyai motivasi dalam memimpin Desa Hadipolo, yaitu ingin membawa Desa Hadipolo lebih baik dari pemerintahan sebelumnya, baik dalam pembangunan fisik maupun non-fisik., dan meneruskan pembangunan desa yang sudah berjalan ke arah yang lebih baik lagi,lalu meningkatkan kesejahteraan dan masyarakat Desa Hadipolo, dan mengupayakan keamanan dan kenyamanan masyarakat Desa Hadipolo lebih terjamin. Selain itu bapak Suleman Slamet ingin menjaga amanah masyarakat Desa Hadipolo atas kepercayaan masyarakat Desa Hadipolo yang diberikannya pada pemilihan kepala desa yang di laksanakan di Desa Hadipolo.

Sama halnya dengan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yaitu bapak Baedowi mempunyai motivasi sebagai calon Kepala Desa Honggosoco untuk masyarakat Desa Honggosoco yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat Desa Honggosoco yang tertib, aman, adil dan sejahtera, lalu melakukan peningkatan kinerja dan sumberdaya aparatur pemerintahan Desa Honggosoco untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat Desa Honggosoco,

¹⁵ Resti Aprilia, Rini Archda Saputri, and Luna Febriani, 'Strategi Orang Kuat Lokal Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019 (Studi Pada Pemenangan Calon Legislatif Daerah Pemilihan 4 Kabupaten Bangka)', *Jurnal Studi Inovasi*, 1.3 (2021), 8 <<https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.37>>.

mengayomi masyarakat dan menjaga ketertiban serta keamanan Desa Honggosoco, yang terakhir yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis potensi Desa Honggosoco dan kearifan lokal yang ada di Desa Honggosoco. Kedua calon kepala desa tersebut memiliki keinginan dan semangat yang tinggi untuk menjadi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco guna membawa perubahan yang lebih untuk Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco melalui motivasi yang telah sampaikan kepada masyarakat, sehingga Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco menjadi desa yang berkemajuan bersama pemimpin yang berintegritas tinggi pada desa yang dipimpinnya.

Berkaitan dengan pemilihan kepala desa yang akan memimpin sebuah pemerintahan desa guna menyelenggarakan pemerintahan yang transparans, adil dan sosos yang bijak sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa. Berbicara tentang kepemimpinan desa, dalam agama islam sosok pemimpin sudah diajarkan langsung oleh Rasulullah SAW, kepemimpinan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah kejujuran dengan keteladanan yang dimilikinya. Seorang pemimpin harus memiliki sifat yang amanah, karena berhasil atau tidaknya kepemimpinan dari seorang pemimpin adalah bagaimana kepemimpinan yang dijalankannya. Kepemimpinan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW diterangkan oleh hadits sebagai berikut :

وَعَنْ بِنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَاعٍ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ فَكَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (متفق عليه)

Dari Ibn Umar RA. Dari Nabi SAW beliau bersabda : “ Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa merupakan pemimpin, seorang suami merupakan seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang istri merupakan pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian merupakan pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian ”. (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁶

Berdasarkan hadis diatas,terdapat kriteria kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang kepala desa yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai berikut :

a. Jujur (*Sidiq*)

¹⁶ Al-Qur'an, Surat Al- An'am 165, Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemah, (Departemen Agama RI, CV. Alfatih Berkah Cipta, 2019).

Seorang kepala desa yang memimpin sebuah desa harus mempunyai sikap yang jujur dalam menjalankan pemerintahan. Kepala desa harus jujur dalam menjaga integritasnya untuk melaksanakan kebijakan demi tegaknya kemaslahatan masyarakat yang dipimpinnya.

b. *Amanah*

Seorang kepala desa harus amanah dalam menjalankan perannya sebagai kepala desa selama menjalankan kewajibannya dalam memimpin sebuah desa. Kepala desa harus bertanggungjawab dengan hal-hal yang dilakukannya sebagai bukti yang diberikan oleh masyarakat sebelum mejadi kepala desa.

c. *Cerdas (fatolah)*

Kepala desa harus cerdas dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang pemimpindesa, karena kepala desa harus siap dalam berbagai rintangan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan baik yang ada di pemerintahan desa maupun dalam masyarakat

d. *Adil*

Seorang kepala desa harus memiliki sikap yang adil, dan tidak membeda-bedakan masyarakat ataupun urusan yang lainnya. Kepala desa yang adil akan menumbuhkan suasana yang baik dan tentram, damai di masyarakat desa, alhasil kehidupan bermasyarakat akan makmur dan bahagia.

e. *Bijaksana*

Kepala desa harus memiliki sikap yang bijaksana dalam mengambil keputusan. Seorang kepala desa tidak boleh gegabah dalam menghadapi permasalahan karena akan berdampak bagi kehidupan di masyarakat desa.

f. *Berpandangan luas*

Seorang kepala desa harus memiliki wawasan dan pengalaman yang luas karena dengan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya dapat menjadikannya sebagai pemimpin yang tenang dalam memberikan pendapat dan memberikan solusi ketika dihadapkan oleh suatu permasalahan.¹⁷

Kewibawaan memang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, sama halnya dengan memimpin sebuah desa, karena

¹⁷ Muhammad Alfat Akramullah, 'Faktor-Faktor Keberhasilan Kepemimpinan Kepala Desa Transtanjungan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan Periode 2015-2017', 2018, 63.

kewibawaan dari kepala desa dapat menjadi panutan dari masyarakat serta sikap jujur dan tegas dari kepala desa sesuai dengan kewibawaan yang melekat pada kedua kepala desa tersebut, yaitu Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang mana sesuai dengan yang dijelaskan diatas. Kriteria seorang pemimpin juga memiliki sikap untuk terbuka untuk dikritik dan demokratis. Hal ini diungkapkan oleh orang kuat lokal atau *local strongman* Desa Honggosoco, bahwa:

“sejauh ini yang saya rasakan sendiri dari masa jabatan bapak baidowi selama menjadi Kepala Desa Honggosoco sebelum melakukan pencalonan kembali, saya melihat banyak perubahan dari pembangunan fisik yang ada pada program desa di wilayah Desa Honggosoco. Banyak infrastruktur desa yang diperbaiki, aspirasi masyarakat tersalurkan, program kerja yang direncanakan banyak yang sudah terealisasikan. Bapak baidowi juga sangat aktif dalam kegiatan desa, beliau sangat terbuka dengan masukan masyarakat Desa Honggosoco, jadi saya sebagai masyarakat yang senang melihat kinerja bapak baidowi jadi saya memutuskan untuk mendukung bapak baedowi dan mensuksesi beliau sampai akhirnya menjadi Kepala Desa Honggosoco lagi”.¹⁸

Hal yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala desa juga dirasakan oleh orang kuat lokal Desa Hadipolo, yang mana *local strongman* Desa Hadipolo melihat sikap wibawa dalam kepemimpinan bapak Suleman Slamet sebagai calon kepala Desa Hadipolo. Sikap tenang dan tegas dari calon kepala desa dalam menghadapi tantangan dalam memimpin sebuah desa sangat diperlukan. Dilihat dari sikap pemimpin yang tenang dalam mengatasi masalah dan memprioritaskan warganya dalah tanggung jawab dari seorang calon kepala desa. Hal tersebut dibenarkan oleh orang kuat lokal Desa Hadipolo, bahwa :

“ Pada awalnya bapak Suleman tidak mau mencalonkan diri sebagai calon kepala desa Hadipolo, tetapi saya dari hati kecil saya tergerak untuk menjadikan beliau menjadi kepala desa Hadipolo. Saya yakin dengan potensi yang di miliki bapak Suleman slamet untuk memimpin Desa Hadipolo. Sikap rendah hati dan tenang tapi tegas yang dimiliki bapak suleman sudah saya rasakan dan saya melihatnya sendiri.

¹⁸ *local strongman* Kepala Desa Honggosoco di kediaman *local strongman* , pada tanggal 11 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB

Jadi saya mendukung bapak Suleman untuk menjadi kepala desa Hadipolo agar desa Hadipolo menjadi desa yang lebih baik lagi dibawah kepemimpinan beliau yang sudah kompeten dalam memimpin sebuah desa. Selain itu beliau membawa perubahan yang cukup kentara pada pembangunan Hadipolo sebelum melakukan pencalonan kembali”¹⁹

Diantara beberapa kriteria pemimpin ideal yang telah diungkapkan diatas, kepemimpinan dari kedua calon kepala desa baik bapak Suleman Slamet sebagai calon Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baedowi sebagai calon Kepala Desa Honggosoco sudah memenuhi kriteria sebagai seorang pemimpin yang memimpin sebuah desa. Dimana sebagai seorang pemimpin yang pernah menjabat sebagai kepala desa dan mencalonkan diri kembali untuk mengemban amanah menjadi kepala desa, bapak Suleman dan bapak Baidowi telah menunjukkan sikap yang jujur selama memimpin Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco dengan melaksanakan rapat koordinasi setiap akan melakukan kegiatan dan setelah melakukan kegiatan bersama pejabat atau perangkat pemerintahan desa dan perwakilan masyarakat lainnya, agar masyarakat terlibat dan juga transparansi kerja dari pemerintah Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco dapat dikawal langsung oleh masyarakat.

Selama masa pemilihan kepala desa yang dilaksanakan di Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco tidak terlepas dari koalisi elit lokal seperti *local strongman* yang melakukan hubungan politik guna mendapatkan tujuan yang diinginkan. Orang kuat lokal atau *local strongman* memiliki peran yang cukup mendominasi dan pengaruh untuk mengontrol orang lain dalam kehidupan di masyarakat. Bentuk dari kemenangan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco tidak terlepas dari peranan orang kuat lokal atau *local strongman* yang mensukseskan kedua kepala desa tersebut. *Local strongman* akan berusaha sekuat tenaga baik fikiran maupun tenaga untuk mengajak masyarakat desa memilih calon kepala desa yang diusungnya. Peran dari *local strongman* terhadap calon kepala desa, ada berbagai upaya yang dilakukan selama proses pencalonan atau kampanye. Upaya tersebut untuk mempengaruhi pemilih atau masyarakat desa yang dilaksanakan oleh calon kepala desa dengan sosialisasi dari calon

¹⁹ *local strongman* Kepala Desa Hadipolo di kediaman *local strongman*, pada tanggal 12 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB

kepala desa ke masyarakat, menjelaskan terkait dengan visi dan misi dari calon kepala desa, hal tersebut dilakukan guna menarik perhatian masyarakat untuk mendukungnya di ajang pemilihan kepala desa. Pada pemilihan calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco, bapak suleman selaku calon Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baedowi selaku calon Kepala Desa Honggosoco berusaha memberikan *image* yang baik kepada masyarakat sebelum puncak pemilihan kepala desa dilaksanakan. Para calon kepala desa akan sering berhubungan langsung dengan masyarakat, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Hal tersebut merupakan serangkaian dari aktivitas kampanye yang dilakukan oleh *local strongman* dengan calon kepala desa selama proses pemilihan kepala desa berlangsung.²⁰

Hubungan politik yang dilakukan oleh Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dengan *local strongman* guna mensukseskan kemenangan dari kedua calon kepala desa tersebut dipengaruhi atas dasar persahabatan atau pertemanan dari kedua belah pihak yang terjalin dengan baik. Pertemanan yang dimaksud adalah orang akrab yang memiliki hubungan dekat dan bertemu di kehidupan sehari-hari tanpa adanya hubungan darah atau persaudaraan. Sosok teman tersebut adalah *local strongman* yang akan mensukseskannya untuk terpilih menjadi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, berdasarkan dari hasil wawancara dengan *local strongman*, bahwa:

“Saya tidak ada hubungan darah dengan bapak Suleman Slamet, jadi saya tidak ada unsur kekerabatan sama sekali, saya sudah bersahabat dengan beliau sudah lama sekali dan samapai sekarang alhamdulillah masih menjalin hubungan baik dengan bapak suleman slamet. Dukungan yang saya berikan kepada bapak suleman slamet karena beliau teman baik saya,teman seperjuangan saya, jadi niat baik teman saya ya saya dukung”²¹

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari *local strongman* Kepala Desa Honggosoco yang mendukung bapak Baedowi untuk menjadi Kepala Desa Honggosoco, karena persahabatan dari kedua belah pihak.

²⁰ Marcelino Solissa, ‘Fenomena Orang Kuat Lokal Di Indonesia: Studi Kasus Tentang Kemunculan Keda Dalam Eksploitasi Tambang Emas Di Gunung Botak Kabupaten Buru Provinsi Maluku’, 2.2 (2016), 69.

²¹ *local strongman* Kepala Desa Hadipolo di kediaman *local strongman*, pada tanggal 12 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB

“Tidak ada hubungan kerabat antara saya dan bapak baedowi, beliau itu teman dekat saya dan masih berteman sampai sekarang. Saya dan bapak baedowi itu sudah bersama selama puluhan tahun dan setiap lebaran kita saling bertemu untuk terus menjaga persaudaraan. Pas saya tau beliau mau mencalonkan diri, saya sebagai teman langsung mendukungnya”²²

Strategi yang dilakukan oleh *local strongman* atau orang kuat lokal dengan Suleman selaku Kepala Desa Hadipolo dan Baedowi selaku Kepala Desa Honggosoco, selama kampanye mereka terus aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat. Kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dengan *local strongman* masing-masing desa memiliki strategi politik yang bertujuan untuk mewujudkan segala hal yang telah direncanakan secara bersama, yang difokuskan pada kemenangan dari kedua kandidat calon kepala desa untuk memperoleh suara terbanyak di pemilihan kepala desa dengan sasaran masyarakat desa. Pernyataan tersebut di jelaskan langsung Suleman Slamet selaku Kepala Desa Hadipolo, bahwa :

“Masa-masa pemilihan Kepala Desa Hadipolo pada saat itu dimana pada setiap tokoh masyarakat yang berperan penting di setiap dukuh tersebut dikoordinasi secara langsung oleh orang kuat lokal yang berupaya untuk mengkampanyekan saya menjadi Kepala Desa Hadipolo, lalu pada setiap pertemuan-pertemuan desa baik dalam masyarakat juga dikampanyekan kepada masyarakat terkait tingkat keberhasilan saya dalam membangun desa yang akan datang. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi yang dilakukan oleh *local strongman* untuk bisa membantu saya memperoleh banyak dukungan dari masyarakat Desa Hadipolo”²³

Pernyataan dari Kepala Desa Hadipolo terhadap strategi yang dilakukan oleh *local strongman* dalam mensuksesi pemilihan Kepala Desa Honggosoco juga dibenarkan oleh Baedowi sendiri yang sekarang menjabat sebagai Kepala Desa Honggosoco. Baedowi menjelaskan, bahwa :

²² *local strongman* Kepala Desa Honggosoco di kediaman *local strongman*, pada tanggal 11 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB

²³ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo, di Kantor Pemerintah Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB

“Keberhasilan saya dalam menjadi Kepala Desa Honggosoco juga tidak lepas dari peran masyarakat sekitar, selama pencalonan berlangsung saya berperan aktif dalam kegiatan masyarakat dan membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan, baik dalam kegiatan desa maupun kegiatan yang diadakan oleh pemuda Desa Honggosoco. Kegiatan tersebut merupakan salah strategi kami (Kepala Desa Honggosoco dan *local strongman* Desa Honggosoco) pada masa pemilihan kepala desa berlangsung. Tidak hanya itu, saya juga ikut serta dalam kegiatan sosialisasi masyarakat yang dibantu oleh *local strongman* saya yang terus mendampingi saya dari awal pencalonan sampai akhir pemilihan dari pemilihan calon Kepala Desa Honggosoco.”²⁴

Munculnya *local strongman* tidak luput dari keberadaan sosial politik dari masyarakat desa. Hal tersebut adalah bentuk dari dari keberadaan *local strongman* dalam membuat strategi kemenangan untuk mensuksesi kepala desa dengan basis lokal. *Local strongman* lahir karena kemampuannya dalam menguasai sumber daya yang ada di lingkungan msyarakat yang meliputi ekonomi, sosial, keluarga besar dan jabatan yang pada dasarnya dapat memunculkan legitimasi pada seorang figur melalui pemberian jaminan jabatan, sandang, pangan papan, sehingga dari hal tersebut dapat terjalin suatu hubungan politik terhadap sekelompok orang atau golongan yang akhirnya mampu di koordinasi melalui kontrol yang terpecah-pecah.²⁵

Hubungan politik antara *local strongman* dengan calon kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco terjalin karena bentuk dukungan dilakukan oleh *local strongman* untuk mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Hubungan calon kepala desa dengan *local strongman* bisa dikatakan sangat kuat, karena potensi dari orang kuat lokal yang cukup besar. Orang kuat lokal yang mensuksesi kemenangan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco adalah

²⁴ Baidowi, selaku Kepala Desa Honggosoco di Kantor Pemerintah Desa Honggosoco, pada tanggal 10 April 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB

²⁵ Tito Handoko, Ramlan Darmansyah, and Syofian, 'Fenomena Local Strongman' (Studi Kasus Pengaruh Sukarmis Dalam Mendukung Kemenangan Andi Putra Sebagai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kuantan Singingi)', *Moderat*, 6.3 (2020), 65–64 <<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/3447/3268>>.

pengusaha kontraktor yang menjadi orang kuat lokal dalam mensukseskan Suleman selaku Kepala Desa Hadipolo, dan pengusaha Tebu yang menjadi orang kuat lokal Baedowi selaku Kepala Desa Honggosoco.

Relasi politik *local strongman* dengan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco membuahkan hasil dari seluruh rangkaian kegiatan selama masa pemilihan kepala desa berlangsung, serta usaha dan segala upaya dari *local strongman* Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco membawa kemenangan dan kesuksesan atas terpilihnya Suleman Slamet sebagai Kepala Desa Hadipolo dan Baedowi sebagai Kepala Desa Honggosoco.

10	HADIPOLO	1	2	3	4	PEMENANG
	NAMA CALON	WAWAN SETIAWAN	SULEMAN SLAMET	GALIH SAPUTRO		SULEMAN SLAMET
	PEROLEHAN SUARA	1278	5875	0		
	PERINGKAT	2	1	3		
	PROSENTASI	18%	82%	0%		82%
11	HONGGOSOCO	1	2	3	4	PEMENANG
	NAMA CALON	KUSTIYONO	BAIDOWI	MOH SYAKURI		BAIDOWI
	PEROLEHAN SUARA	2268	3901	447		
	PERINGKAT	2	1	3		
	PROSENTASI	34%	59%	7%		59%

Hasil dari perolehan suara dari Kepala Desa Hadipolo yaitu 5875 suara dengan presentase kemenangan 82% dan Kepala Desa Honggosoco yaitu 3901 suara dengan presentase kemenangan 59%. Meskipun kedua *local strongman* tersebut tidak memegang jabatan struktural di dalam pemerintahan desa, tetapi peran orang kuat lokal memiliki pengaruh besar termasuk dalam ranah perpolitikan lokal. Terlihat dalam ajang kontestasi perpolitikan lokal, peran dan pengaruh dari kedua orang kuat lokal kedua tersebut sangatlah kuat bahkan dalam mempengaruhi hingga hasil akhir pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Pentingnya latar belakang seseorang untuk bisa mendapatkan pengaruh dalam masyarakat setempat perlu dibarengi dengan kharisma dan sosok figur yang baik serta paham dengan keinginan masyarakat setempat, yang kemudian memudahkan kedua *local strongman* dalam mempengaruhi cara berpikir, pandangan politik dan tindakan politik serta pilihan politik masyarakat guna mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco.

Selama masa pemilihan calon kepala desa digelar semua calon kepala desa berlomba-lomba untuk menarik suara dan kepercayaan dari masyarakat Desa Hadipolo dan Honggosoco. Calon Kepala Desa Hadipolo Suleman Slamet dan calon kepala Desa Honggosoco Baedowi yang sekarang terpilih dan menjabat sebagai Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco menyebutkan bahwa dirinya menggunakan strategi *silaturrahi door to door* dan ikut dalam beberapa kegiatan sosial yang ada di

masyarakat. Suleman Slamet sebagai calon Kepala Desa Hadipolo menjelaskan bahwa silaturahmi kepada masyarakat Hadipolo dengan *door to door* tersebut dilakukan selama kurang lebih hampir satu bulan setengah yang dimulai dari RW 01 sampai RW 05. Dalam kesempatan melakukan kegiatan *door to door* kearganya, Suleman Slamet menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya yakni untuk memperkenalkan diri sebagai calon kepala desa dan meminta do'a serta dukungan semua warga dengan didampingi oleh *local strongman* beliau yang selama pencalonan sampai pemilihan akhir kepala desa beliau yang mendampingi suleman slamet. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh bapak Baedowi beliau bersilaturahmi dengan warga Desa Honggosoco di dampingi oleh *local strongman* Desa Honggosoco yang mana pada saat itu hampir dua bulan. Hal tersebut diungkapkan oleh Suleman selaku Kepala Desa Hadipolo selama masa kampanye di dampingi oleh *local strongman* Desa Hadipolo, bahwa :

“Pada saat masa kampanye saya terus didampingi oleh *local strongman* Desa Hadipolo, mulai dari memperkenalkan diri kepada masyarakat kalau saya mencalonkan diri sebagai Kepala Desa Hadipolo, sampai saya (blusuk-blusuk) ke lingkungan warga desa Hadipolo juga bersama *local strongman* saya. Saya bersama *local strongman* selama kurang lebih hampir satu bulan saya berkeliling ke Desa Hadipolo untuk memulai kampanye dari RW1 dulu dan bertemu dengan seluruh ketua RT dan ketua RW 1 dan di akhiri di RW 5. Tujuan untuk bersilaturahmi dan berkoordinasi langsung untuk menyampaikan maksud dan tujuannya dalam mencalonkan diri sebagai calon kepala desa Hadipolo. Saya juga ikut kegiatan pengajian yang diadakan oleh wargakadang di RW 3 kadang di RW 1, selama hampir satu bulan saya bersama bapak *local strongman* Desa Hadipolo.”²⁶

Selama masa pemilihan kepala desa berlangsung bapak Baedowi di dampingi oleh *local strongman* Desa Honggosoco untuk mengkampanyekan diri ke masyarakat Desa Honggosoco baik dari RT 1 Sampai RW 5 sebagai calon Kepala Desa Honggosoco. Bapak Baedowi ikut aktif dalam berpartisipasi kegiatan masyarakat Desa Honggosoco, seperti acara sedekah

²⁶ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo di Kantor Pemerintah Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB.

bumi, atau kegiatan pengajian untuk sesepuh Desa Honggosoco. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Baedowi selaku calon Kepala Desa Honggosoco, bahwa :

“*Local strongman* Desa Honggosoco selalu bersama saya, mulai dari awal pendaftaran sampai masa kampanye *local strongman* Desa Honggosoco yang mendampingi saya. Saya datang ke Rw 1 sampai Rw 5 untuk bertemu dengan ketua Rt dan ketua Rw untuk kita jagong bareng atau berdiskusi bersama terkait tujuan dan maksud saya dalam menjadi calon kepala Desa Honggosoco. Saya juga terjun langsung ke dalam kegiatan masyarakat desa honggosoco sebagai bentuk kampanye saya dan juga agar saya dapat lebih dekat dengan masyarakat serta saya lebih bisa memahami kondisi desa saya. *Local strongman* Desa Hnggosoco memberikan saran dan masukan selama masa kampanye saya jadi saya merasa terbantu dengan hadirnya *local strongman* Desa Honggosoco.”²⁷

Kedua *local strongman* dari masing-masing desa mereka bekerja keras demi mensukseskan kemenangan dari calon kepala desa yang di dukungnya. Peran dari orang kuat lokal Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco merupakan sosok penting dan terpercaya yang sudah dikenal di wilayah masing-masing, sehingga lebih mudah untuk menarik suara masyarakat di tiap wilayah Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Kedua kepala desa baik bapak Suleman Slamet dan bapak Baidowi menyebut bahwa seorang *local strongman* atau orang kuat lokal harus bekerja keras untuk kemenangan calon yang diusung. Hal itu juga dibenarkan oleh kedua orang kuat lokal dari masing-masing desa, dibalik suksesnya kemenangan dari kedua kepala desa tersebut bahwa orang kuat lokal lah sebagai ujung tombak kemenangan dari calon kepala desa yang diusung, dan orang kuat lokal harus mempunyai sifat jujur dan memiliki citra yang baik di lingkungan warga desa.

Fenomena *local strongman* sudah menjadi bagian dari kontestasi politik di ranah lokal. Orang kuat lokal bisa dikatakan sebagai konsekuensi dari bentuk kebijakan desentralisasi politik di Indonesia. Lahirnya kebijakan desentralisasi politik Indonesia menyebabkan terjadinya fenomena politik lokal yang memberi dampak dengan menghadirkan orang kuat lokal yang kemudian menjadi tokoh formal dalam dunia politik di Indonesia. Fenomena

²⁷ Baidowi, selaku Kepala Desa Honggosoco di Kantor Pemerintah Desa Honggosoco, pada tanggal 10 April 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB.

local strongman ini menguat karena para calon dalam melakukan kontestasi politik di percaya memerlukan materi hingga relasi untuk meraih kemenangan.²⁸ Sehingga para calon memerlukan peran dari mereka yang memiliki pengaruh dalam masyarakat. Tidak sedikit calon yang memiliki *local strongman* dalam melaksanakan kontestasi politik. Keberadaan jaringan sosial yang dilakukan oleh *local strongman* Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco dapat menjadikan terbentuknya koordinasi dan komunikasi yang menumbuhkan rasa saling percaya pada masyarakat.

Rasa percaya dari masyarakat yang terbentuk mempunyai implikasi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Keterkaitan dari masyarakat Desa Hadipolo dan masyarakat Desa Honggosoco yang disertai rasa saling percaya dalam suatu jaringan sosial dapat memperkuat kebersamaan dan gotong-royong untuk saling membantu pada setiap masyarakat. Tidak hanya itu, keberhasilan yang dicapai oleh *local strongman* Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco melalui kerjasama dan relasi pada masyarakat sebelumnya dalam jaringan sosial dapat mendorong keberhasilan di waktu mendatang. Ada beberapa elemen penting yang dilakukan oleh *local strongman* dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, yaitu :

1. Kepercayaan masyarakat

Kepercayaan menjadi penting karena ada atau tidaknya sebuah kepercayaan berpengaruh pada apa yang akan dilakukan. Kepercayaan dari masyarakat terhadap *local strongman* membawa pengaruh yang positif dan dapat mengontrol kepercayaan masyarakat selama masa pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco berlangsung.

2. Upaya Kooperatif *local strongman*

Pada pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco tahun 2019 diperlukannya kesepakatan tentang *rule of the game* selama masa pemilihan kepala desa berlangsung dengan kepala desa yang di dukung, tentang apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan sasaran dan tujuan bersama dan apa yang tidak boleh dilakukan.

3. *Mutual Affection*

²⁸ Tengku Imam Syarifuddin, Erwin Resmawan, and Iman Surya, 'Strategi Pemenangan Kepala Desa Terpilih Pada Pemilihan Kepala Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016', *Pemerintahan Integratif*, 7.1 (2019), 61.

Local strongman yang mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco harus saling peduli satu sama lain, baik dengan kepala desa yang didukung maupun dengan masyarakat, dengan begitu masyarakat secara rasional percaya bahwa semua orang saling peduli untuk melaksanakan kewajiban mereka dalam memilih kepala desa.

4. Terciptanya jaringan sosial

Jaringan sosial yang dimaksud adalah lingkungan yang terjalin dalam lingkup keluarga yang cukup erat, sehingga pengaruh yang dimiliki oleh *local strongman* semakin intensif, dan dapat membantu calon kepala desa untuk memperoleh suara lebih banyak.

Local strongman dalam pemilihan kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco merupakan salah satu dari strategi kemenangan guna mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Dengan mengikutsertakan *local strongman* pada pemilihan kepala desa dan terlibat dalam salah satu strategi selama masa pemilihan berlangsung, dapat memengaruhi perolehan suara untuk memilih dan memenangkan kandidat yang diusung. Apabila seorang calon memiliki *local strongman* dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa, dirinya akan mendapat bantuan baik berupa materi yang diperlukan selama pelaksanaan pemilihan kepala desa. Bantuan dari *local strongman* tersebut mulai dari persiapan, kampanye, hingga pelaksanaan pemilihan kepala desa juga mendapat bantuan berupa relasi dan nama baik akibat dari bantuan yang diberikan oleh orang kuat lokal ini karena pengaruh dirinya yang besar di mata masyarakat. Sehingga masyarakat lebih memercayai calon yang diusung oleh orang kuat lokal ini.²⁹ Selaras dengan hal di atas, kemunculan *local strongman* ini didasarkan faktor-faktor dalam lingkungan sosial dan pengaruh yang dimiliki oleh *local strongman* diperlukan oleh sang calon kepala desa untuk mengambil hati masyarakat agar memberikan suaranya dalam pemilihan kepala desa.

Peran *local strongman* dalam mensuksesi kepala desa, tidak terlepas dari memobilisasi masyarakat dengan mengikutsertakan indikator penting kepada penduduk setempat. Dengan keadaan ini, *local strongman* atau orang kuat bukan hanya mempunyai legitimasi serta mengantongi banyak dukungan di

²⁹Lexycaldo Tioceccar Z, 'Kontestasi Elit Dalam Pemilihan Kepala Desa Keper Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo', *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga*, 2015, 81.

antara masyarakat lokal, akan tetapi hadir sehingga bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Serta biasanya masyarakat harus melakukan timbal balik dengan cara memberikan hak suaranya kepada calon yang di dukung *local strongman*. *Local strongman* memiliki peran yang dapat membantu calon kepala desa dalam berkampanye. Peran ini berupa memperkenalkan calon kepala desa kepada masyarakat khususnya di daerah pemilihan. Kehadiran dan peran yang diberikan oleh *local strongman* pada masa kampanye calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco, membawa dampak positif bagi kemenangan dari kedua calon kepala desa tersebut.

2. Faktor pendorong dalam relasi politik terhadap *local strongman* dalam suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Aktivitas politik pada pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan pemilihan Kepala Desa Honggosoco adalah bentuk dari terjadinya proses demokrasi di tingkat lokal khususnya pada ruang lingkup desa. Proses pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan pemilihan Kepala Desa Honggosoco dilaksanakan secara langsung di Tempat Pemungutan Suara (TPS) oleh masyarakat Desa Hadipolo dan masyarakat Desa Honggosoco yang sudah memenuhi syarat sebagai pemilih dan dilaksanakan secara rahasia, jujur, dan adil oleh masyarakat dalam memberikan hak pilihnya kepada calon kepala desa. Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco merupakan arena kontestasi politik demokrasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019 yang telah digelar secara serentak dengan diikuti 115 desa di Kabupaten Kudus. Pada pemilihan kepala desa serentak tahun 2019 Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco termasuk dalam pemilihan kepala desa yang ada di Kabupaten Kudus. Sistem pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco tidak terlepas dari dinamika perkembangan politik lokal, yang mana para calon kepala desa akan melakukan berbagai cara agar dapat menarik perhatian masyarakat desa sehingga calon kepala desa dapat memenangkan pemilihan tersebut. Oleh karena itu untuk memenangkan kursi kepala desa diperlukan kampanye, pengerahan massa, dan sosialisasi.

Keberhasilan kontestasi pemilihan lokal, yakni pemilihan kepala desa tentunya tidak terlepas dari aktor lokal atau orang kuat lokal yang berperan didalamnya. Berbagai aspek dan kriteria dari calon kepala desa yang maju dalam pemilihan kepala desa tentunya harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Orang kuat lokal

yang mensukseskan calon kepala desa tentunya memiliki harapan dan keinginan untuk membantu kepala desa yang didukung dapat membangun desa lebih baik lagi. Faktor lain yang dilihat oleh orang kuat lokal sebelum mensukseskan calon kepala desa adalah bentuk dari kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala desa, karena pada dasarnya kepemimpinan merupakan hal yang mendasari dari terbentuknya hubungan antar individu yang menggunakan wewenang dan pengaruhnya terhadap kelompok atau orang agar dapat bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pendapat di atas dapat diperjelas bahwa masalah kepemimpinan adalah masalah sosial yang di dalamnya terjadi interaksi antara pihak yang memimpin dengan pihak yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama, baik dengan cara mempengaruhi, membujuk, memotivasi dan mengkoordinasi.³⁰

Tugas utama dari seorang kepala desa yang memimpin sebuah desa dan menjalankan roda pemerintahan dari pusat yang disalurkan ke masyarakat. Dalam menjadi kepala desa tidak hanya terpaku pada kemampuannya dalam memimpin tapi juga melaksanakan program-program desa yang bisa lebih dari itu yaitu, kepala desa harus mampu melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan anggotanya atau perangkat desa untuk ikut berperan aktif dalam membangun desa sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang positif dalam usaha mencapai tujuan bersama.

Elektabilitas dari kepala desa sering dibicarakan menjelang pemilihan kepala desa sudah umum terjadi. Untuk meningkatkan elektabilitas dari kepala desa, maka objek elektabilitas harus memenuhi kriteria dalam pemilihan kepala desa. Calon kepala desa yang memiliki elektabilitas tinggi adalah orang yang dikenal baik secara meluas oleh masyarakat, tidak hanya baik sifatnya tapi juga tingkah laku dan perlakuannya terhadap sesama. Dalam hal ini bapak Suleman Slamet sebagai Kepala Desa Hadipolo yang terpilih dan bapak Baedowi sebagai Kepala Desa Honggosoco yang terpilih sudah cukup dikenal baik oleh masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, meskipun sebelum menjadi kepala desa, dengan latar belakang bapak Suleman Slamet dan bapak Baedowi menjadikannya cukup dikenal oleh masyarakat. Seperti diketahui bahwasannya dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa elektabilitas seseorang calon kepala desa sangat mempengaruhi

³⁰ Ahmad Averus and Dinda Alfina, 'Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa', *Moderat*, 6.9 (2020), 199.

dan mendominasi bagi calon kepala desa terhadap hasil pemilihan suara yang ditentukan masyarakat atau partisipan dari pemilihan kepala desa tersebut.

Faktor yang mendorong *local strongman* dari Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco untuk mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco karena kedua calon kepala desa sebelumnya sudah pernah menjadi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Secara otomatis pengalaman dan pertimbangannya dalam memimpin sebuah desa lebih banyak. Faktor pendorong utama dari pencalonan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco adalah banyaknya warga Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, karena melihat kepemimpinan sebelumnya yang pernah dipimpin dari kedua calon kepala desa tersebut. Hal lain yang juga melatarbelakangi kedua calon Kepala Desa Hadipolo dan Honggosoco adalah dukungan dari orang kuat lokal yang mendukung kedua calon kepala desa tersebut. Dilihat dari motivasi dan keinginan dari bapak Suleman Slamaet dan bapak Baedowi untuk membangun Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco lebih baik lagi.

Tidak hanya itu, kedua kandidat calon kepala desa tersebut terlihat memiliki kemampuan yang kharismatik atau daya tarik tersendiri untuk menarik dukungan dari tokoh, golongan elit dan masyarakat di Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Dengan seiring berjalannya waktu dan berkembangnya sistem demokrasi di Indonesia, para calon kepala desa harus mengikuti mekanisme atau tahapan dalam pencalonan untuk mengikuti pemilihan kepala desa dengan melalui dari tahapan verifikasi hingga pelantikan sebagai kepala desa terpilih. Dengan harapan bahwa kepala desa yang terpilih benar-benar dapat menjaga amanah yang diberikan oleh masyarakat, dan masyarakat berharap untuk kedepannya kepala desa yang terpilih mampu membawa perubahan positif dalam pembangunan di Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco.

Bentuk dukungan yang dilakukan oleh *local strongman* dalam mensukseskan calon kepala desa Hadipolo dan calon kepala desa Honggosoco yaitu dengan melakukan strategi komunikasi politik kepada masyarakat Desa Hadipolo dan masyarakat Desa Honggosoco. Selama kegiatan pemilihan calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco, kedua *local strongman* dari kedua calon kepala desa tersebut, mempunyai cara untuk mendukung kedua calon kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco dalam mensukseskan pemilihan kepala desa Hadipolo dan kepala desa Honggosoco dengan menggunakan

media komunikasi sebagai bentuk strategi komunikasi politik. Kedua *local strongman* dari calon kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco menggunakan media komunikasi elektronik saat ini yaitu media sosial melalui *smarthphone*. Dalam menerapkan strategi media komunikasi melalui media *sosial local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco yaitu dengan cara membuat *E-flyer* yang di sebar di grup-grup Whatsapp dan juga di sebar di facebook agar komunikasi yang dilakukan oleh calon kepala desa dengan masyarakat secara cepat dapat tersalurkan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh *local strongman* Kepala Desa Hadipolo, bahwa :

“Cara saya mendukung bapak Suleman menjadi kepala desa pada saat itu karena bisa dibilang saya memiliki banyak kerabat di daerah hadipolo dan juga saya sering berbaur dengan masyarakat, jadi saya memanfaatkan hal tersebut untuk mengajak kerabat saya yang dibilang cukup banyak untuk mendukung bapak Suleman Slamet menjadi Kepala Desa Hadipolo. Saya memegang tiga dukuh yang ada di Hadipolo yaitu Dau, Cempling, dan Sumber, karena kerabat saya tinggal di wilayah tersebut. Saya menggerakkan masyarakat dan kerabat saya untuk mendukung beliau selain secara langsung ke masyarakat, saya juga mendukung beliau melalui media komunikasi melalui Whatsapp dan facebook”³¹

Hal tersebut juga sama dilakukan oleh *local strongman* Desa Honggosoco dalam mensukseskan Kepala Desa Honggosoco. Strategi marketing politik yang dilakukan oleh *local strongman* Desa Honggosoco dengan memanfaatkan jejaring media sosial yang sekarang sudah digunakan oleh berbagai kalangan. Sasaran yang dituju oleh *local strongman* Desa Honggosoco mulai dari remaja, pemuda dan orang tua yang sudah aktif menggunakan media elektronik. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh *local strongman* Desa Honggosoco, bahwa :

“Waktu itu pas pemilihan kepala Desa Honggosoco, saya mendukung pak baedowi karena dukungan dari luar juga banyak yang diberikan oleh bapak baedowi. Kerabat besar saya yang menyebar di seluruh Desa Honggosoco juga mendukung pak baedowi, jadi saya hanya mengarahkan

³¹ *local strongman* Kepala Desa Hadipolo di kediaman *local strongman*, pada tanggal 12 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB.

mereka saja dan juga saya membuat poster untuk mengkampanyekan bapak Baedowi. Saya menyebarkan poster bapak baedowi ke grup-grup whatsapp, mulai dari teman saya, rekan kerja saya, dan juga kerabat dekat saya. Hal itu saya lakukan untuk mendukung bapak baidowi dalam memenangkan pemilihan kepala desa Honggosoco.”³²

Orang kuat lokal dalam lingkungan masyarakat keberadaannya tidak terikat pada pemerintahan formal, namun local strongman mempunyai modal yang cukup untuk mempengaruhi kebijakan dari pemerintahan. Modal yang dimiliki oleh *local strongman* tersebut adalah modal sosial, kapital dan kultural, yang sudah mengakar dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan *local strongman* dalam mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco tentunya menjadi sosok penting dalam kemenangan dari pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco karena mereka memiliki peran yang strategis di lingkungan masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, sehingga *local strongman* sangat dengan dengan masyarakat dan *local strongman* mendapat perhatian khusus oleh masyarakat. Kekuasaan yang dimiliki oleh orang kuat disini berupa modal kekayaan yang besar dan modal sosial yang dimilikinya. Keistimewaan dari masyarakat desa yang dimiliki *local strongman* karena pengaruh dari modal yang dimilikinya, dapat dimanfaatkan oleh untuk mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco untuk mengumpulkan massa, dan mempermudah *local strongman* untuk mengontrol massa dalam mendukung calon kepala desa Desa Hadipolo dan Desa.

Modal yang dimiliki oleh *local strongman* merupakan bahan utama dalam meyakinkan seseorang melalui kontrol sosial dan pengaruh sosial masyarakatnya yang dimanfaatkan guna mengajak masyarakat untuk memberikan suaranya dan mendukung calon kepala desa yang diusung. Kedekatan secara emosional dari *local strongman* dengan masyarakat yang memungkinkan masyarakat tersebut mau mendukung penuh untuk memilih calon kepala desa yang didukung oleh *local strongman* sebagai pemimpin desa.³³ Semakin besar jumlah modal yang dimiliki oleh seorang *local strongman* maka semakin besar pula dukungan yang

³² *local strongman* Kepala Desa Honggosoco di kediaman *local strongman*, pada tanggal 11 April 2023 pukul 16.00 – 17.00 WIB.

³³ G. Argenti, ‘Civil Society, Shadow State, Dan Local Strongman Dalam Kajian Politik Lokal’, *CosmoGov*, 4.1 (2018), 58.

diperoleh untuk mensukseskan calon kepala yang diusung. Dalam kontestasi politik lokal pada pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco terdapat aktor elit lokal yang kuat atau *local strongman* yang berperan di belakang calon yang diusung. Modal yang sudah ada dari *local strongman* berperan penting dalam mempertahankan eksistensi dari calon kepala desa yang didukung langsung oleh *local strongman* dan bahkan memberikan kesempatan dalam merebut kemenangan atau mendapatkan apa yang diinginkan oleh calon kepala desa. Terkait dengan modal yang dimiliki oleh *local strongman* hal tersebut di benarkan oleh kedua calon kepala desa yang berhasil memenangkan pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, yaitu bapak Suleman Slamet selaku Kepala Desa Hadipolo, bahwa :

“Kontribusi yang dilakukan oleh *local strongman* ini bisa dikatakan relatif, baik secara finansial maupun non-finansial. Demi mendukung saya untuk bisa ada di posisi sekarang tidak terlepas dari tenaga dan pikiran beliau dalam mendukung saya. *local strongman* membantu saya dari awal pencalonan saya sampai akhir pemilihan kepala desa selesai. Tidak dapat dipungkiri bahwa modal yang dibawa *local strongman* Desa Hadipolo ini sangat banyak. *local strongman* tersebut sangat terkenal di Desa Hadipolo, beliau memiliki banyak relasi dengan orang banyak, tidak hanya itu *local strongman* Desa Hadipolo juga kontraktor handal dan berpengalaman sehingga beliau banyak mengetahui kondisi masyarakat, dan *local strongman* Desa Hadipolo memiliki akses dalam melobi masyarakat dan itu sangat membantu saya dalam menjadi Kepala Desa Hadipolo.”³⁴

Sama halnya dengan bapak Baidowi selaku Kepala Desa Honggosoco yang juga merasakan pengaruh dari modal yang dimiliki oleh orang kuat lokal dalam mensukseskan bapak Baidowi menjadi Kepala Desa Honggosoco. Kemenangan dari bapak Baidowi sebagai Kepala Desa Honggosoco tidak terlepas dari campur tangan *local strongman* Desa Honggosoco dari bapak Baidowi, dan hal tersebut diakui oleh bapak Baidowi sendiri selaku Kepala Desa Honggosoco, bahwa :

“Sudah banyak kontribusi yang dilakukan oleh *local strongman* Desa Honggosoco dalam membantu saya selama pemilihan kepala desa. Dukungan yang diberikan

³⁴ Suleman Slamet, selaku Kepala Desa Hadipolo Kantor Pemerintah Desa Hadipolo, pada tanggal 5 April 2023 pukul 10.00 – 11.00.

berikan beliau baik materi maupun non- materi sudah banyak yang dikeluarkan dan dilakukan untuk mensukseskan saya sampai akhirnya saya menjadi kepala Desa Honggosoco sampai sekarang. Berkat modal yang dimiliki *local strongman* baik modal finansial maupun non-finansial memberikan dampak dan pengaruh yang baik dalam memperoleh dukungan suara masyarakat Desa Honggosoco untuk mendukung saya menjadi Kepala Desa Honggosoco. Relasi yang dimiliki oleh *local strongman* dan kedekatan beliau dengan masyarakat sudah menjadi poin plus untuk saya, dan dengan hadirnya *local strongman* ini saya bisa jadi lebih dekat dan leluasa untuk lebih dekat dan mendengar aspirasi suara dari masyarakat Desa Honggosoco”³⁵

Menurut Bourdieu terdapat beberapa tipe modal (*capital*) yang dimiliki oleh *local strongman* dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, yakni:

1. Modal Ekonomi

Modal ekonomi yang dimiliki oleh *local strongman* adalah modal yang bisa dijadikan sebagai sarana pendukung untuk mensukseskan calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Modal ekonomi yang dimiliki oleh kedua *local strongman*. *Local strongman* dari Desa Honggosoco sendiri adalah pemilik usaha gilingan tebu dan juga mempunyai beberapa perkebunan tebu di wilayah daerah Desa Honggosoco. Sama halnya dengan *local strongman* Desa Hadipolo yang merupakan pengusaha kontraktor dan juga memiliki bisnis travel yang cukup besar. Dari kedua modal ekonomi yang dimiliki oleh kedua *local strongman* menjadi faktor pendukung dalam mensukseskan calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco.

2. Modal Kultural

Modal kultural dari kemampuan dari *local strongman* untuk menampilkan diri dan menempatkan posisinya di depan publik atau masyarakat. Contoh lain dari modal kultural yang dimiliki oleh *local strongman* adalah cara pembawaan dan

³⁵ Baidowi, selaku Kepala Desa Honggosoco di Kantor Pemerintah Desa Honggosoco, pada tanggal 10 April 2023 pukul 10.00 – 11.00 WIB

cara bersosialisasi yang berperan dalam menentukan kedudukan sosial.³⁶

Modal kultural dari kedua *local strongman* yang digunakan untuk mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco juga dipengaruhi dari modal tersebut, *local strongman* Desa Honggosoco memiliki kemampuan dalam berbicara dan sering membuka acara sebagai pembawa acara di kegiatan masyarakat Desa Honggosoco. Modal kultural juga dimiliki oleh *local strongman* Desa Hadipolo yang merupakan orang kuat lokal dari Kepala Desa Hadipolo yang mana bapak *local strongman* Desa Hadipolo sering menjadi konsultan dalam membuat rumah atau bangunan lainnya, masjid Baitul Mu'minin di Hadipolo yang bertempat di RT 4 RW 3 juga dipegang oleh *local strongman* Desa Hadipolo selama masa pembangunan.

3. Modal Sosial

Modal sosial dari *local strongman* adalah modal untuk mendapatkan kedudukan sosial di masyarakat. Modal sosial yang dimiliki dari kedua *local strongman* menjadi salah satu pendukung utama dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. *Local strongman* Desa Hadipolo yang mensukseskan bapak Suleman Slamet sebagai Kepala Desa Hadipolo memiliki modal sosial di masyarakat Desa Hadipolo. *local strongman* Desa Hadipolo sangat terkenal di Desa Hadipolo karena pengaruh sosial yang dimilikinya. Sama halnya dengan *local strongman* Desa Honggosoco yang memiliki pengaruh cukup kuat di Desa Honggosoco karena didukung oleh ekonomi serta daerah kekuasaan beliau yang tersebar di seluruh Desa Honggosoco.

Local strongman yang ada di belakang calon kepala desa yaitu bapak Suleman Slamet dan bapak Baedowi sebagai calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco akan melakukan berbagai cara untuk mensukseskan pemilihan calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco, dan dukungan serta tindakan untuk memenangkan kedua calon kepala desa tersebut dalam kontestasi politik di pemilihan kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo tahun 2019.

³⁶ T. Rohmawati, 'Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah', *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 01 (2019), 27.

Modal yang dibawa oleh seorang *local strongman* adalah bagian dari modal sosial seperti kepercayaan, norma dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi tindakan-tindakan yang terkoordinasi. Modal yang dimiliki oleh *local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco juga didefinisikan sebagai kapabilitas yang muncul dari kepercayaan umum di dalam sebuah lingkup masyarakat atau bagian-bagian tertentu dari masyarakat tersebut. Selain itu, konsep modal sosial juga diartikan sebagai serangkaian nilai atau norma secara informal yang dimiliki bersama di antara individu yang satu dengan yang lainnya yang memungkinkan terjalannya kerjasama.³⁷ Adanya motivasi yang tinggi dan kecakapan dalam memimpin sebuah desa yang dimiliki oleh kedua calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco, menjadi faktor utama orang kuat lokal seperti yang dijabarkan diatas untuk mensuksesi kedua calon kepala desa dengan modal yang dimiliki *local strongman* untuk memenangkan calon Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco pada pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis relasi politik *local strongman* dalam suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Kontestasi politik demokrasi lokal pada pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco tidak dapat dipisahkan dari perkembangan demokrasi politik lokal yang di desa. Sistem pemilihan kepala desa sudah menjadi hal wajar dalam perkembangan demokrasi politik lokal di Indonesia. Jika dilihat dari konsep demokrasi dan penyelenggaraan otonomi dari pemerintah pusat dengan diselenggarakannya pemilihan kepala desa adalah wujud dari kehendak rakyat sebagai partisipasi masyarakat dalam bidang politik dengan keterlibatannya dalam pemilihan kepala desa untuk memilih kepala desa yang sesuai dengan hati nuraninya. Jika dilihat dari bentuk demokrasi di Indonesia, demokrasi yang paling kecil adalah pemilihan kepala

³⁷ T. Rohmawati, 'Dinamika Politik Pedesaan Dalam Pemilihan Kepala Desa Masin Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah', *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*, 01 (2019), 31.

desa, seperti yang dikatakan oleh Joseph Schumpeter, baginya demokrasi dalam hal sempit merupakan sebuah metode politik, sebuah mekanisme untuk memilih pemimpin politik.³⁸

Terselenggarakannya pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Tahun 2019, Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco mengikuti pemilihan kepala desa serentak yang ada di Kabupaten Kudus. Pemilihan kepala desa tersebut secara substansi tidak jauh beda dengan pemilihan umum daerah, hanya terdapat pembeda yaitu pada panitia penyelenggara pemilihan kepala desa dan panitia pengawas pemilihan kepala desa. Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang dilakukan secara serentak pada pemilihan kepala desa se-Kabupaten Kudus, yang dilakukan untuk menentukan kepala desa selanjutnya guna memimpin sebuah desa untuk melanjutkan roda pemerintahan di Indonesia.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi yang ada di Indonesia, dan dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam menyalurkan aspirasi atau hak bersuara yang diberikan kepada setiap warga Indonesia. Pemilihan Kepala Desa hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco sebagai sarana demokrasi politik lokal, akan memberikan keseimbangan dalam suprastruktur politik yang ada di Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Dengan melalui pemilihan kepala desa secara langsung, masyarakat Desa Hadipolo dan masyarakat Desa Honggosoco dapat menentukan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang dikehendaki secara bebas dan rahasia. Demokrasi politik lokal pada pemilihan kepala desa bukan hanya hal untuk memilih dan dipilih guna mendapatkan kekuasaan, akan tetapi hal tersebut dilakukan oleh mereka yang sudah berhak memilih, dan aktivitas demokrasi juga harus diikuti dengan rasa hormat dan harus dilaksanakan secara bebas, jujur, dan terbuka.

Berbicara tentang pemilihan kepala desa atau pilkades adalah suatu ajang kontes demokrasi lokal untuk mencari pemimpin terbaik yang nantinya mempunyai kekuasaan dan wewenang untuk mengendalikan pembangunan desa selama calon yang terpilih sebagai kepala desa. Para calon kepala desa akan melakukan berbagai cara agar dapat menarik perhatian rakyat

³⁸ Faisol, 'Peran Kekerabatan Dalam Pemenangan Pemilihan Kepala Desa Bungurasih Tahun 2016', (2018), 88.

sehingga dapat memenangkan pemilihan tersebut. Sistem pemilihan kepala desa sangat berpengaruh pada masa depan sebuah desa, karena menentukan pemimpin selanjutnya yang akan memimpin sebuah desa. Oleh karena itu, untuk mendukung para calon kepala desa dapat mendapatkan kursi sebagai kepala desa dalam pemilihan kepala desa diperlukannya kampanye, pengerahan massa, dan sosialisasi dari calon kepala desa. Pemilihan kepala desa diikuti oleh calon-calon yang berkompeten dan sudah mengalami proses seleksi sebelumnya.³⁹ Pemilihan kepala desa Hadipolo dan Honggosoco bersifat transparan, artinya dari mulai tahapan persiapan pemilihan kepala desa yang dilakukan oleh panitia pemilihan kepala desa, sampai dengan pemungutan suara dan perhitungan suara, masyarakat berhak untuk mengawal dan mengetahuinya. Proses pemilihan kepala desa juga harus bersifat langsung yang artinya masyarakat desa secara langsung memilih calon kepala desa tanpa ada perantara.

Hal tersebut selaras dengan pernyataan bapak Suleman Slamet sebagai calon Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baedowi sebagai calon Kepala Desa Honggosoco yang melakukan kampanye serta sosialisasi selama masa pemilihan calon kepala desa berlangsung bersama kedua *local strongman* dari Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Kedua calon kepala desa tersebut bersama kedua *local strongman* dari masing-masing desa, melakukan kampanye dengan melakukan strategi politik yaitu *door to door*. Kedua calon kepala desa melakukan sosialisasi dan bertemu langsung dengan seluruh ketua RT dan ketua RW dari Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Calon kepala desa didampingi oleh *local strongman* masing-masing, mulai dari mengikuti pengajian warga, bersih desa, maupun aktivitas pemuda desa lainnya yang berkaitan dengan Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco.

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwasanya pada pemilihan Kepala Desa se-Kabupaten Kudus pasti diikuti oleh calon-calon kepala desa yang berkompeten dan sudah melewati proses seleksi sebelumnya dari panitia pelaksana pemilihan kepala desa. Selama proses berlangsungnya pesta demokrasi lokal pada ajang pemilihan kepala desa, biasanya akan di dominasi oleh elit politik lokal atau juga orang kuat lokal yang memiliki pengaruh besar di masyarakat, seperti berilmu tinggi, memiliki modal

³⁹ Indriana Miori and others, 'Strategi Tim Pemenangan Calon Kepala Desa Terpilih Di Desa Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran', (2019), 95.

ekonomi dan termasuk elit lokal yang memegang kendali penuh di dalam sebuah desa. Sama halnya dengan *local strongman* yang mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang mempunyai pengaruh yang cukup besar di wilayah Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Peran dan keterlibatan dari *local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco sangat mempengaruhi perolehan suara dan dukungan dari masyarakat untuk calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco yang didukung oleh *local strongman* masing-masing desa. Pengaruh *local strongman* dirasakan langsung dampaknya dan keberadaan *local strongman* sudah menjadi hal yang umum dalam dinamika perpolitik lokal di Indonesia. Dalam sebuah ajang kontestasi politik lokal yaitu pada pemilihan kepala desa, pasti dalam setiap desa ada aktor yang memiliki peran penting dibelakang calon kepala desa yang maju dalam pemilihan kepala desa.⁴⁰ Calon kepala desa memiliki orang kuat lokal atau *local strongman* yang siap mendukungnya dan memiliki peran dan strategi dalam lingkungan masyarakat desa, orang kuat lokal atau *local strongman* disini dapat diartikan sebagai tokoh yang memiliki kelebihan, keahlian serta kekuasaan dalam bidang – bidang tertentu.

Upaya kooperatif dari pemilihan calon kepala desa Hadipolo dan calon kepala desa Honggosoco tidak terlepas dari peran *local strongman* atau orang kuat lokal yang mensukseskan calon kepala desa hadipolo dan kepala desa honggososo. Relasi politik calon kepala desa dengan *local strongman* bisa dikatakan sangat kuat, karena potensi dari orang kuat lokal yang cukup besar. Selama masa pemilihan calon kepala desa digelar semua calon kepala desa berlomba-lomba untuk menarik suara dan kepercayaan dari masyarakat Desa Hadipolo dan Honggosoco. Hubungan politik dari dua aktor lokal tersebut terjalin karena adanya aktivitas politik lokal yang dilakukan oleh *local strongman* dari kedua desa tersebut untuk mensukseskan calon kepala desa yang didukung. Orang kuat lokal sudah melakukan berbagai cara yang telah disepakati bersama calon kepala desa yang di dukung terkait

⁴⁰ Libertus Renaldi, 'Dinamika Politik Berdesa : Studi Kasus Pilkades Di Desa Sudimoro, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah', *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)*, 2.1 (2021), 98 <<https://doi.org/10.47431/governabilitas.v2i1.107>>.

langkah dan strategi untuk mewujudkan tujuan bersama, yaitu kemenangan dari calon kepala desa.⁴¹

Hubungan politik yang terjalin antara Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dengan *local strongman* yang mensukseskan pemilihan kepala desa dari kedua calon kepala desa tersebut dipengaruhi atas dasar persahabatan atau pertemanan dari kedua belah pihak yang terjalin dengan baik. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari kedua *local strongman* yang mensukseskan kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. *Local strongman* dari Kepala Desa Hadipolo, menjelaskan bahwa hubungan bapak *local strongman* Desa Hadipolo dengan bapak Suleman slamet sebagai calon kepala desa yang disukseskan oleh *local strongman* Desa Hadipolo selama masa pemilihan Kepala Desa Hadipolo, tidak ada hubungan darah dengan calon kepala desa yang didukung, jadi tidak ada unsur kekerabatan sama sekali dan persahabatan tersebut sudah lama sekali. Dan sampai sekarang masih menjalin hubungan baik dengan Kepala Desa Hadipolo. Dukungan yang diberikan oleh *local strongman* kepada bapak kepala Desa Hadipolo karena bermula dari teman baik dan juga teman seperjuangan sampai akhirnya terjadi hubungan politik yang saling mendukung.

Pernyataan tersebut juga sama halnya dengan *local strongman* dari Desa Honggosoco karena adanya faktor persahabatan yang menjadikan hubungan politik terjadi antara Kepala Desa Honggosoco yang menjadi *local strongman* guna mensukseskan bapak Baedowi selaku calon kepala Desa Honggosoco dalam pemilihan kepala desa Honggosoco. *Local strongman* tersebut menjelaskan tidak ada hubungan kerabat antara *local strongman* dengan bapak baedowi selaku Kepala Desa Honggosoco, hubungan tersebut karena Kepala Desa Honggosoco adalah teman dekat dari *local strongman* dan masih berteman sampai sekarang. *Local strongman* Desa Honggosoco dan bapak baedowi sudah bersama selama puluhan tahun dan setiap lebaran pasti saling bertemu untuk terus menjaga persaudaraan. Dan ketika *local strongman* Desa Honggosoco mengetahui bapak Baedowi mencalonkan diri sebagai calon kepala Desa Honggosoco, sebagai

⁴¹ Muchamad Rinaldi and Sutopo Sutopo, 'Analisis Kontestasi Politik Pemilihan Kepala Desa Di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2022 Dalam Perspektif Demokrasi Modern (Studi Kasus Di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)', *JOSH: Journal of Sharia*, 2.01 (2023), 57.

teman langsung mendukung dan mensuksesi Kepala Desa Honggosoco.

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwasanya kemenangan dari Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dalam pemilihan kepala desa Kabupaten Kudus khususnya Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tahun 2019, kemenangan tersebut tidak terlepas dari hubungan politik antara calon kepala desa Hadipolo dan calon kepala desa Honggosoco dengan *local strongman* yang memaminkan perannya dalam mensuksesi kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Pengaruh sosial yang dimiliki oleh *local strongman* dan juga kekuasaan yang dimilikinnya menjadi faktor utama dalam mendukung kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Relasi politik antara *local strongman* dalam mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco terjalin dengan baik hingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Kemenangan yang didapatkan oleh Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco karena adanya usaha dan upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak, khususnya oleh *local strongman* masing-masing desa tentu didapat tidak dengan mudah dan butuh perjuangan keras untuk meraihnya, sehingga mampu memperoleh kemenangan pada pemilihan kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tahun 2019.

Upaya yang dilakukan oleh orang kuat lokal dalam mensuksesi calon kepala desa yang diusung pada kontestasi pemilihan calon kepala desa, pasti untuk mem-*branding* calon kepala desa yang di dukung supaya lebih dikenal oleh masyarakat desa secara lebih luas. Hal ini bertujuan agar masyarakat sebagai pemilih dapat mengenal calon kepala desa sehingga harapan dari *local strongman* atau orang kuat lokal kandidat yang di dukung tersebut dipilih oleh masyarakat.⁴² Oleh karena itu, kedua orang kuat lokal baik orang kuat lokal dari calon Kepala Desa Hadipolo dan orang kuat lokal dari calon Kepala Desa Honggosoco mengeksplorasi berbagai bentuk strategi supaya kemenangan di pemilihan kepala desa Hadipolo dan Honggosoco dapat tegak lurus dengan cita-cita yang diharapkan. Strategi dan cara jitu tersebut tentunya memanfaatkan dengan menggunakan marketing politik

⁴² D.Alfina A.Averus, 'Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Kepala Desa', *Moderat*, 6.9 (2020), 99.

sebagai sarana mem-*branding* diri calon kepala desa yang di dukung.

Usaha yang dilakukan oleh *local strongman* Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, selaras dengan pernyataan bapak Suleman Slamet calon Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baedowi selaku calon Kepala Desa Honggosoco, yang mana peran dari *local strongman* sangat berpengaruh pada perolehan suara dan kontribusi yang dilakukan oleh *local strongman* dapat membawa bapak Suleman Slamet menjadi Kepala Desa Hadipolo. Kontribusi yang dilakukan oleh *local strongman* Hadipolo yang melakukan strategi kampanye politik selama masa pemilihan kepala Desa Hadipolo. *Local strongman* dari Desa Hadipolo menjalankan strateginya sebagai orang kuat lokal dalam mensuksesi calon Kepala Desa Hadipolo, dengan melakukan strategi *door to door* ke masyarakat dengan masyarakat Desa Hadipolo bersama bapak Suleman Slamet sebagai calon Kepala Desa Hadipolo. Hal tersebut juga dilakukan oleh *local strongman* Desa Honggosoco yang mensuksesi calon kepala Desa Honggosoco dengan melakukan strategi politik *door to door* ke masyarakat, yang dimulai dari menemui para sesepuh dan ketua RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga). Para kandidat yang mencalonkan diri sebaga kepala desa akan melakukan pendekatan sosial dengan ketua RT dan Ketua RW untuk mendapatkan simpati dari masyarakat desa, karena Ketua RT dan Ketua RW yang paling dekat masyarakat dan diharapkan dapat mengajak masyarakat untuk ikut mendukung calon kepala desa tersebut.

Relasi politik *local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco dalam mensuksesi dan mendukung Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, dalam ajang pemilihan kepala desa Kabupaten Kudus tahun 2019. Secara singkat, *local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco memiliki peran dan tanggungjawab untuk membawa kemenangan bagi calon yang maju dalam pemilihan kepala desa tersebut. Lebih rincinya, peran *local strongman* dalam mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dalam pemilihan kepala desa Kabupaten Kudus tahun 2019 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kedua *local strongman* dari Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, mendampingi bapak Suleman Slamet sebagai calon Kepala Desa Hadipolo dan bapak Baidowi sebagai calon Kepala Desa Honggosoco dalam kunjungan sillaturrahi ke rumah warga Desa Hadipolo dan warga Desa Honggosoco

- guna memperkenalkan diri sebagai calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco.
- b. Mengkampanyekan dan memperkenalkan calon Kepala Desa Hadipolo (bapak Suleman Slamet) dan calon Kepala Desa Honggosoco (bapak Baidowi) dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan baik yang bersifat keagamaan maupun non keagamaan agar calon kepala desa yang diusung lebih dikenal dan dekat oleh warga desa.
 - c. Mendapatkan kepercayaan dan hati masyarakat untuk mendukung dan memilih calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco.
 - e. *Local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco bersama calon Kepala Desa Hadipolo dan calon Kepala Desa Honggosoco menentukan langkah dan strategi yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco pada pemilihan kepala desa Kabupaten Kudus 2019.

Dari hasil analisis dan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya, dengan munculnya *local strongman* dalam pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco pada tahun 2019 Kabupaten Kudus, telah dijabarkan pada bab sebelumnya, yaitu menggunakan pendekatan Migdel sebagai salah satu bentuk telaah terhadap *local strongman*. Migdel mengungkapkan munculnya *local strongman* bukan berasal dari adat kebudayaan melainkan dari struktur pemerintahan yang secara resmi diakui. Tidak semua orang pemerintah dapat menjadi *local strongman*. Orang yang mempunyai kedudukan dan pengaruh dalam sebuah sistem pemerintah mejadi peluang besar untuk menjadi *local strongman*. Oleh sebab itu seorang *local strongman* harus mampu memiliki kekuatan dalam struktur pemerintahan dan kekuatan diluar itu.

Intervensi politik yang dilakukan oleh *local strongman* yang mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco bukan hanya terhadap persepsi politik masyarakat, tetapi juga *local strongman* yang memiliki hak istimewa dalam menentukan calon kepala desa yang akan ikut dalam kontestasi politik. Sehingga hasil akhir dari kontestasi politik tersebut pasti memenangkan calon yang didukung oleh *local strongman* yang sudah mensuksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Dukungan suara untuk Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco dari pemilihan kepala desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, dari masyarakat Desa Hadipolo dan

Desa Honggosoco dipengaruhi kuatnya kharisma dan figur dari *local strongman* yang mensukseskan kedua kepala desa tersebut yang kemudian bisa menprakarsai terbentuknya kontes politik tersebut.

2. Analisis faktor pendorong dalam relasi politik terhadap *local strongman* dalam suksesi Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan pemilihan Kepala Desa Honggosoco merupakan ajang pesta demokrasi lokal bagi masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco, karena masyarakatlah yang secara langsung memilih kepala desa melalui proses pemilihan umum secara langsung dengan beberapa calon kepala desa yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitupun dengan pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco yang telah mengadakan aktivitas demokrasi politik pada kontestasi pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus tahun 2019. Salah satu faktor keberhasilan atas kemenangan terpilihnya kepala Desa Hadipolo (bapak Suleman Slamet) dan Kepala Desa Honggosoco (bapak Baidowi) tidak terlepas dari peran *local strongman* yang mensukseskan kedua kepala desa tersebut, yang tentunya akan mengerahkan segala tenaga dan upayanya untuk mensukseskan kedua calon kepala desa tersebut dengan mengajak masyarakat Desa Hadipolo, dan Desa Honggosoco yang mempunyai hak pilih untuk memilih calon kepala desa yang di dukung. Berbagai upaya dilakukan *local strongman* untuk mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, antara lain upaya untuk mengajak dan memperkenalkan calon kepala desa kepada masyarakat dengan berbagai cara mendampingi calon kepala desa dalam pemaparan visi dan misi, memberikan arahan dengan pengaruh sosial yang dimiliki untuk lebih dekat lagi dengan masyarakat desa.

Hadirnya *local strongman* (orang kuat lokal) dalam kontestasi politik lokal pada demokrasi di Indonesia disebabkan oleh salah satu sumber-sumber kekuasaan yang dimiliki oleh *local strongman*, diantaranya adalah dari kekayaan yang dimiliki oleh orang kuat lokal sebagai tuan tanah atau orang kaya di wilayahnya. Migdal mencoba menerangkan tentang pengaruh orang kuat lokal yang berhasil melakukan kontrol sosial terhadap masyarakat. Joel S. Migdal mengatakan bahwa mereka (*local strongman*) memiliki tempat di wilayahnya sehingga orang kuat lokal bisa mejamin alokasi sumber-sumber daya dari wilayahnya dengan berjalan

sesuai dengan aturan mereka sendiri daripada mengikuti aturan-aturan dengan kebijakan pemerintah.

Peran dan pengaruh dari orang kuat lokal atau *local strongman* sangat kuat bahkan dalam mempengaruhi hasil akhir pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Modal dan latar belakang dari *local strongman* baik dari keluarga atau keturunan, kharisma dan figur serta kemapanan dari sisi finansial menjadi penentu dalam mensukseskan kemenangan dari Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Tidak hanya itu, pentingnya latar belakang yang harus dimiliki oleh Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, juga menjadi faktor pendukung untuk bisa disegani oleh masyarakat setempat perlu dibarengi dengan kharisma dan figur yang baik yang dimiliki oleh seorang calon kepala desa. Kebiasaan mudah bergaul dengan semua lapisan masyarakat tersebut membangun suatu ikatan kedekatan yang cukup intim antara calon kepala desa dengan masyarakat setempat, yang kemudian memudahkan seorang calon kepala desa dalam mempengaruhi cara berpikir, pandangan politik dan tindakan politik serta pilihan politik masyarakat.

Selaras dengan hal tersebut, sesuai dengan pernyataan dari *local strongman* Desa Hadipolo dan *local strongman* Desa Honggosoco, yang mana dari kedua calon kepala desa yang maju dalam pemilihan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, yakni bapak Suleman Slamet dan bapak Baedowi sebelumnya sudah pernah menjadi Kepala Desa Hadipolo dan Honggosoco. Secara otomatis pengalaman dan pertimbangannya dalam memimpin sebuah desa lebih banyak. Faktor pendorong utama dari pencalonan kepala desa Hadipolo dan kepala desa honggosoco adalah banyaknya warga desa hadipolo dan desa honggosoco, karena melihat kepemimpinan sebelumnya yang pernah dipimpin dari kedua calon kepala desa tersebut. Hal lain yang juga melatarbelakangi kedua calon kepala desa hadipolo dan honggosoco adalah dukungan dari orang kuat lokal yang mendukung kedua calon kepala desa tersebut. Dan juga dari motivasi dan keinginan dari bapak suleman slamaet dan bapak baedowi untuk membangun desa hadipolo dan desa honggosoco lebih baik lagi.

Kepercayaan dari masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco terhadap calon kepala desa, juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam kemenangan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Salah satunya adalah perilaku dan sikap

dari calon kepala desa, yang mana calon kepala desa harus memiliki mental kepemimpinan yang kuat, bertanggungjawab terhadap masyarakat desa dan tugasnya sebagai kepala desa, kepala desa juga harus kharismatik, baik dalam penampilan maupun ucapan, kepala desa tidak boleh melakukan KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), siap melayani, dan mengabdikan kepada masyarakat, serta menjadi panutan masyarakat yang dipimpinnya.⁴³ Demikian halnya dengan masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco yang mengharapkan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco menjadi seorang pemimpin yang sebagaimana dikemukakan sebelumnya, dan yang dapat diandalkan bagi masyarakatnya Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco. Setiap kepala desa tentunya memerlukan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat maupun dari mereka yang dipimpinnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehingga tercipta hubungan yang sinergis, harmonis, dan kekeluargaan.

Keunggulan dan keberhasilan *local strongman* yang mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco karena mempunyai potensi dan pengaruh dari kekuasaan yang mana *local strongman* tersebut mempunyai kekuasaan yang cukup berpengaruh pada masyarakat, untuk mengajak masyarakat Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco untuk memilih calon kepala desa Hadipolo dan calon kepala Desa Honggosoco. Hal tersebut selaras dengan pernyataan bapak Suleman Slamet selaku Kepala Desa Hadipolo, yang menjelaskan tentang kepemilikan modal yang dimiliki oleh *local strongman* yang mensukseskan Kepala Desa Hadipolo. *Local strongman* Desa Hadipolo adalah kontraktor besar dan juga memiliki usaha travel, dari usaha yang dimiliki oleh *local strongman* Desa Hadipolo dengan modal yang dimilikinya dapat mensukseskan bapak Suleman Slamet selama masa pemilihan kepala desa sampai akhirnya dapat menjadi Kepala Desa Hadipolo. Tidak hanya itu pengaruh sosial dan juga kemampuan yang dimiliki oleh *local strongman* Desa Hadipolo menjadi faktor pendukung dalam kemenangannya di pemilihan Kepala Desa Hadipolo tahun 2019.

Pernyataan tersebut juga sama halnya dengan bapak Baidowi selaku Kepala Desa Honggosoco, tentang modal yang dimiliki oleh *local strongman* Desa Honggosoco yang mensukseskan bapak baedowi dalam pemilihan Kepala Desa Honggosoco. *Local*

⁴³ Agus Riwanto, Sunny Ummul Firdaus, and Sri Wahyuni, 'Membangun Model Desa Anti Politik Uang Sebagai Strategi Bawaslu Dalam Mencegah Pilkada Curang 1', *Jilid*, 50.3 (2021), 89.

strongman Desa Honggosoco memiliki modal ekonomi yang cukup banyak karena *local strongman* Desa Honggosoco adalah pengusaha gilingan tebu dan juga memiliki banyak lahan tebu di berbagai wilayah Desa Honggosoco. Tidak hanya itu, *local strongman* Desa Honggosoco memiliki kecakapan dalam bidang berbicara dan sering diajak masyarakat untuk menjadi pengisi acara dalam kegiatan desa. Pengaruh sosial yang dimiliki oleh *local strongman* Desa Honggosoco mampu menarik dukungan suara masyarakat Desa Honggosoco untuk mendukung bapak Baidowi dalam pemilihan Kepala Desa Honggosoco.

No	Modalitas Politik	Bentuk-Bentuk Modalitas yang dimiliki oleh <i>local strongman</i> Desa Hadipolo dan Desa Honggosoco	Keterangan
1	Modal Ekonomi (<i>Economic Capital</i>)	1. <i>local strongman</i> Desa Hadipolo pengusaha kontraktor dan juga memiliki usaha travel. 2. <i>local strongman</i> Desa Honggosoco memiliki usaha penggiling tebu dan memiliki banyak lahan tebu yang tersebar di daerah wilayah Desa Honggosoco.	Sangat Berpengaruh

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwasanya, adanya modal yang cukup besar yang dimiliki oleh seorang *local strongman* maka semakin besar pula pengaruh dukungan suara yang diperoleh untuk calon kepala desa yang didukung. Modal yang sudah ada dari *local strongman* sangat membantu dalam mempertahankan eksistensi dari calon kepala desa yang didukung langsung oleh *local strongman* dan bahkan memberikan kesempatan dalam merebut kemenangan atau mendapatkan apa yang diinginkan oleh calon kepala desa. Menurut Bourdieo

terdapat tiga tipe modal (*capital*) yang dimiliki oleh *local strongman* dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, yaitu modal ekonomi yang menjadi sumber daya utama yang bisa menjadi sarana finansial dalam mensukseskan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco. Lalu didukung juga dengan modal kultural adalah yang mana modal kultural ini menjadi modal intelektual dari *local strongman* seperti kemampuan menampilkan diri di depan publik, kepemilikan benda-benda budaya bernilai tinggi, pengetahuan dan keahlian tertentu hasil pendidikan formal. Modal kultural dapat mempengaruhi pandangan masyarakat dan menjadikan sebuah daya tarik yang positif pada *local strongman*. Modal sosial adalah segala jenis hubungan sebagai sumber daya untuk penentuan kedudukan sosial. sebagian masyarakat yang berinteraksi antar kelas dalam lapisan sosial masyarakat. Dari ketiga modal yang dimiliki oleh *local strongman* menjadi faktor pendukung dalam mensukseskan kemenangan Kepala Desa Hadipolo dan Kepala Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus

